

jurnal ilham chairil fanani

by Qi Turnitin

Submission date: 16-Jul-2023 04:42PM (UTC+0800)

Submission ID: 2131765556

File name: jurnal_ilham_chairil_fanani.pdf (415.73K)

Word count: 3176

Character count: 19620

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Minyak Goreng Kita Di Desa Tebel Kabupaten Jombang

Ilham Chairil Fanani¹ Dra. Erwin Dyah Astawinetu,MM²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas 17 Agustus 1945 Surabaya

Ilhamc931@gmail.com¹, erwin@untag-sby.ac.id²

Abstract

A program from the Ministry of Trade called Kita cooking oil was introduced in 2022 with the goal of making it simpler for the general people to purchase cooking oil at reasonable costs, specifically the maximum retail price (HET) of Rp. 14,000 per liter. Finding out, analyzing, and providing a response to the factors affecting the demand for our cooking oil in the village Tebel-Jombang Village are the study goals to be attained in line with the formulation of the problem given above. A total of 50 participants were chosen for this study from the Tebel-Jombang Village neighborhood utilizing the incidental sampling methodology. A quantitative technique is used in this kind of study. This study's analytical approach was quantitative in nature. with analysis of numerous linear regressions. The study's findings show that the price variable (X_1), whose t count $>$ t table value is $3,369 > 2,014$ and whose significance value is 0.02 , the number of family members variable (X_2), whose t count $>$ t table value is $2.391 > 2.014$ and whose significance value is $0.021 < 0.05$, and the household income variable (X_3), whose t count $>$ t table value is $2,183 > 2,014$ and whose significance value $0.033 < 0.05$. The demand for our cooking oil is significantly impacted negatively by the variable price of other items (X_4), which has a value of $-2.193 > 2.014$ and a significance value of $0.033 < 0.05$. Based on the coefficient of determination (R^2) value, which equals 0.269 and indicates a coefficient of determination of 26.9% . Therefore, it can be stated that the demand for our cooking oil (Y) of 27.1% is concurrently influenced by the variable price (X_1), family size (X_2), household income (X_3), and the price of other items (X_4). While the remaining 72.9% is affected by factors-factors not included in the regression equation or by factors that have not been studied.

PENDAHULUAN

Asupan pangan masyarakat harus memenuhi dua standar kecukupan gizi antarlain cukup protein dan kalori. Makanan umum (karbohidrat) biasanya dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan kalori. sedangkan sumber protein yang khas adalah makanan yang berasal dari tumbuhan ataupun hewan (protein nabati dan protein hewani). Minyak goreng, salah satu komponen yang digunakan untuk menghasilkan makanan dalam menu sehari-hari, tidak terlepas dari gizi.

Salah satu komponen dari sistem penggorengan adalah minyak goreng.

Kegunaan utama minyak goreng selama proses penggorengan adalah sebagai media transmisi panas. Selain itu, sebagian minyak goreng ditambahkan ke bahan yang digoreng dan menjadi komponen produk makanan gorengan jadi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk gorengan secara langsung dan sangat dipengaruhi oleh minyak goreng (Rahardjo et al., 2021)

Sebagian besar mayoritas minyak goreng yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah minyak goreng nabati yang diproduksi dari minyak kelapa sawit (palm cooking oil), karena merupakan pilihan yang paling hemat biaya dan memiliki persediaan

yang konstan. Dua kategori minyak goreng yang dihasilkan dari minyak sawit tersedia di pasaran: minyak goreng curah dan minyak goreng dalam kemasan dengan merek ataupun label tertentu (Astuty et al., 2018).

Minyak goreng Kita adalah minyak goreng dalam kemasan curah, inisiatif Kementerian Perdagangan yang diluncurkan pada tahun 2022. Untuk memudahkan masyarakat dalam membeli minyak goreng dengan harga yang wajar, khususnya harga eceran tertinggi, minyak kami dibuat dengan produsen minyak nabati yang telah diberikan lisensi merek dagang oleh negara. 14.000 rp per liter (HET).

Permintaan minyak goreng meningkat dari tahun ke tahun, dan secara global, peningkatan ini dikaitkan dengan peningkatan konsumsi per kapita dan ekspansi populasi. Permintaan terhadap usaha makanan dan pengolahan semakin meningkat seiring dengan perkembangan dan perkembangan perekonomian nasional (Shavana et al., 2014)

Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran atau indikator kesejahteraan ekonomi suatu masyarakat. Semakin besar semangat ekonomi suatu wilayah, dan akibatnya semakin besar kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan, semakin tinggi pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Semua hal lain dianggap sama, perubahan dalam pendapatan konsumen dapat berdampak pada seberapa banyak biasanya diminta dalam hal produk dan layanan, terutama yang memiliki nilai tambah. Konsumsi meningkat ketika pendapatan keluarga meningkat, sedangkan penurunan pendapatan rumah tangga mengakibatkan konsumsi yang lebih rendah dari komoditas tersebut. (Nuranisa Fitri et al., 2022).

Permintaan berarti segala jenis, jumlah dan jasa yang diminta di pasar oleh pelanggan dalam jangka waktu tertentu

dengan harga yang bervariasi. Menurut analisis ekonomi, penyebab terjadinya permintaan suatu komoditi pada dasarnya dipengaruhi oleh tingkat harganya. Oleh karena itu, analisis utama dari teori permintaan yang menyangkut korelasi antara total permintaan suatu produk dan harga barang tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dari itu masalah dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Apakah harga minyak goreng Kita berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng kita di Desa Tebel Kabupaten Jombang?
2. Apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng kita di Desa Tebel Kabupaten Jombang?
3. Apakah pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng kita di Desa Tebel Kabupaten Jombang?
4. Apakah harga barang lain berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng kita di Desa Tebel Kabupaten Jombang?

Desain Penelitian

Dalam riset ini, peneliti menggunakan 4 variabel independen—harga, jumlah anggota keluarga, pendapatan, dan harga barang lain—serta 1 variabel dependen, permintaan, untuk merumuskan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dengan metode pendekatan kuantitatif, penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel adalah tujuan dari penelitian asosiatif kausal (Sugiyono, 2013, p. 36).

Tempat dan waktu Penelitian

Peneliti memilih tempat untuk melakukan riset yakni di Desa Tebel Kabupaten Jombang. Subjek pada penelitian yakni rumah tangga yang berada di Desa Tebel. Pengambilan dan pengolahan data dilakukan dari bulan April sampai Mei 2023.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, atau informasi yang dinyatakan dalam angka. Data kuantitatif adalah informasi yang dapat segera dihitung berdasarkan kriteria dan berbentuk bilangan atau bilangan. Data primer merupakan sumber informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini. Data primer adalah informasi yang diperoleh atau diperoleh peneliti secara pribadi saat melakukan kerja lapangan. Dengan menyebarkan kuesioner ke rumah-rumah di Desa Tebel, Kecamatan Bareng, dan Kabupaten Jombang, data primer penelitian ini terkumpul.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain rumah tangga yang mengkonsumsi minyak goreng Kita di Desa Tebel -Jombang. Adapun jumlah populasi adalah tidak terhingga dikarenakan adanya keterbatasan yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui secara detail jumlah rumah tangga yang mengkonsumsi minyak goreng Kita di Desa Tebel-Jombang.

Penelitian ini menggunakan sampling insidental, atau pengambilan sampel yang berdasarkan kebetulan, yang memungkinkan siapa saja yang kebetulan ketika bertemu dengan peneliti untuk dimasukkan ke dalam sampel asalkan dianggap memenuhi syarat dan sesuai dengan persyaratan untuk sumber data penelitian. Menurut Roscoe, sampel dipilih berdasarkan persyaratan ukuran

sampel. Jika analisis multivariat (korelasi atau regresi berganda) digunakan dalam penelitian, ukuran sampel harus berjumlah setidaknya sepuluh kali lebih besar dari jumlah variabel yang diperiksa. Ada 50 sampel yang digunakan dalam penelitian ini karena ada 4 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Metode Analisis Data

Dalam riset ini metode yang dipilih yakni analisis regresi linier berganda untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak variabel independen yang digunakan dalam model regresi yang dikenal sebagai regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon_i$$

Keterangan:

Y = permintaan minyak goreng Kita

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Harga minyak goreng (rupiah/liter)

X₂ = Jumlah anggota keluarga (jiwa)

X₃ = Pendapatan rumah tangga (rupiah)

ϵ_i = Nilai kesalahan

Teknik Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis tersebut, peneliti menggunakan suatu model analisis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji F (Simultan)

Uji F, atau dikenal sebagai uji simultan, adalah tindakan pertama dalam menentukan apakah suatu model regresi dianggap layak atau

tidak. Dengan kata lain, dapatkah model estimasi digunakan untuk menjelaskan bagaimana dampak gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian berikut digunakan dengan statistik F dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hipotesis, antara lain:

- 1) Apabila nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka dari itu model regresi yang diestimasi dapat dinyatakan layak.
- 2) Apabila nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka dari itu model regresi yang diestimasi dapat dinyatakan tidak layak.

2. Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen permintaan minyak goreng (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (harga minyak goreng (X^1), ukuran rumah tangga (X^2), pendapatan rumah tangga (X^3), dan harga barang lain (X^4)). , terpisah. Standar berikut berlaku saat memutuskan apakah akan melakukan uji t untuk menilai hipotesis yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Apabila $t_{hitung} > \alpha$ (0,05), maka dari itu H_0 dinyatakan ditolak dan H_1 dinyatakan diterima. Yang berarti bahwa variabel independen secara individu (parsial) adanya pengaruh pada variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < \alpha$ (0,05), maka dari itu H_0 dinyatakan diterima dan H_1 dinyatakan ditolak. Yang berarti bahwa variabel independen secara individu (parsial) tidak adanya pengaruh pada variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar nilai variabel independen untuk menjelaskan varian pada variabel dependen, penelitian ini menganalisis koefisien determinasi. Koefisien determinasi memiliki nilai angka antara 0 dan 1. Apabila nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir seluruhnya dapat memprediksi variabilitas variabel dependen, sedangkan rata-rata yang kecil atau nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan secara parsial. variasi variabel dependen.

Hasil Penelitian

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan yaitu, sebagai berikut dengan menggunakan hasil perhitungan:

$$Y = 2.372 + 0.391X_1 - 0.260X_2 + 0.516X_3 + -0.254 X_4 + e_i$$

Dapat dilihat bahwa dari persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta pada variabel permintaan (Y) sebesar 2.372 yang menyatakan bahwa apabila variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 yakni harga, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga dan harga barang lain sama dengan nol maka dari itu nilai variabel permintaan sebesar 2.372.
- 2) Untuk harga minyak goreng Kita (X_1) dengan nilai koefisien regresi 0,391 dan bertanda positif menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada harga minyak goreng Kita (X_1) sebesar satu satuan atau perubahan harga menjadi mahal, maka akan terjadi kenaikan pada permintaan minyak goreng Kita (Y) sebesar 0,391 satuan dengan syarat

variabel lain harus tetap (konstan).

- 3) Untuk jumlah anggota keluarga (X_2) dengan nilai koefisien regresi 0,260 dan bertanda positif menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan jumlah anggota keluarga atau terjadi penambahan anggota keluarga sebanyak satu orang, maka dari itu akan terjadi kenaikan pada permintaan minyak goreng Kita (Y) sebesar 0,260 satuan dengan syarat variabel lain harus tetap (konstan).
- 4) Untuk pendapatan rumah tangga (X_3) dengan nilai koefisien regresi 0,516 dan bertanda positif menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada pendapatan rumah tangga (Rp/bulan), maka hal itu akan terjadi sebuah kenaikan pada permintaan minyak goreng Kita (Y) sebesar 0,516 dengan syarat variabel lain harus tetap (konstan).
- 5) Untuk harga barang lain (X_4) dengan nilai koefisien regresi -0,254 (bertanda negatif) menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada harga barang lain, maka akan terjadi penurunan permintaan pada permintaan minyak goreng Kita (Y) sebesar 0,254 satuan dengan syarat variabel lain harus tetap (konstan).
- 6) e_i = Standar Error

Uji F (Simultan)

Uji simultan atau sering dikenal sebagai uji F, digunakan untuk menentukan apakah model yang diestimasi dapat dipergunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel bersama mempengaruhi variabel

dependen. Statistik F digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hipotesis, menghasilkan temuan sebagai berikut:

Hasil Pengujian Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.960	4	.740	5.550	.001 ^b
Residual	6.001	45	.133		
Total	8.961	49			

a. Dependent Variable: Permintaan

b. Predictors: (Constant), Harga Barang Lain, Jumlah Anggota Keluarga, Harga, Pendapatan rumah tangga

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 26(2023)

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji F, pada tabel tersebut menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,01 < \alpha (0,05)$, yang berarti variabel harga (X_1), variabel jumlah anggota keluarga (X_2), variabel pendapatan (X_3) dan variabel harga barang lain (X_4) dapat dinyatakan berpengaruh terhadap variabel permintaan minyak goreng Kita (Y) secara bersama-sama(simultan).

Uji (Parsial)

Untuk memastikan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen, digunakan uji t atau uji parsial. Statistik t digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hipotesis, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.			
1	(Constant)	2.372	1.562		1.519	.136
	Harga	.391	.116	.448	3.369	.002
	Jumlah Anggota Keluarga	.260	.109	.338	2.391	.021
	Pendapatan rumah tangga	.516	.236	.295	2.183	.034
	Harga Barang Lain	-.254	.116	-.290	-2.193	.033

a. Dependent Variable: Permintaan

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, pada tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel harga (X_1) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,02 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_1 dapat diterima yang artinya berpengaruh secara signifikan variabel harga (X_1) terhadap permintaan minyak goreng Kita (Y).
- 2) Pada variabel jumlah anggota keluarga (X_2) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,021 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_2 dapat diterima yang artinya berpengaruh secara signifikan variabel harga (X_2) terhadap permintaan minyak goreng Kita (Y).
- 3) Pada variabel pendapatan rumah tangga (X_3) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,034 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_3

dapat diterima yang artinya berpengaruh secara signifikan variabel harga (X_3) terhadap permintaan minyak goreng Kita (Y).

- 4) Pada variabel harga barang lain (X_4) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,033 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_4 dapat diterima yang artinya berpengaruh secara signifikan variabel harga (X_4) terhadap permintaan minyak goreng Kita (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar nilai pada variabel independen apakah mampu untuk menerangkan variasi variabel dependen. Setelah dilakukan pengujian Adapun nilai hasilnya sebagai berikut:

Hasil Pengujian Koefisien Dterminasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.271	.36518

a. Predictors: (Constant), Harga Barang Lain, Jumlah Anggota Keluarga, Harga, Pendapatan rumah tangga

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa nilai pada koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0.271 yang artinya nilai tersebut apabila dijadikan angka koefisien determinasi menjadi 27,1%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel harga (X_1), variabel jumlah anggota keluarga (X_2), variabel pendapatan rumah tangga (X_3) dan variabel harga barang kain (X_4) secara simultan adanya pengaruh terhadap permintaan minyak goreng merk Kita (Y) dengan nilai sebesar 27,1%. Sedangkan untuk sisanya yakni 72,9% dipengaruhi oleh variabel

lain diluar persamaan regresi atau variabel lain yang tidak diteliti

Pembahasan

Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Minyak Goreng Merk Kita

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh yang secara signifikan antara variabel harga terhadap permintaan minyak goreng merk Kita di Desa Tebel-Jombang. Berdasarkan hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3.369 > 2.014$ dan tingkat signifikansi dengan nilai $0,02 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel harga secara individu (parsial) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan minyak goreng merk Kita.

Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Permintaan Minyak Goreng Merk Kita

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh yang secara signifikan antara variabel jumlah anggota keluarga terhadap permintaan minyak goreng merk Kita di Desa Tebel-Jombang. Berdasarkan hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2.391 > 2.014$ dan tingkat signifikansi dengan nilai $0,021 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel harga secara individu (parsial) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan minyak goreng merk Kita.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Minyak Goreng Merk Kita

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh yang secara signifikan antara variabel pendapatan rumah tangga terhadap permintaan minyak goreng merk Kita di Desa Tebel-Jombang. Berdasarkan hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2.183 > 2.014$ dan tingkat

signifikansi dengan nilai $0,034 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel harga secara individu (parsial) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan minyak goreng merk Kita.

Pengaruh Harga Barang Lain Terhadap Permintaan Minyak Goreng Merk Kita

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh yang secara signifikan antara variabel harga barang lain terhadap permintaan minyak goreng merk Kita di Desa Tebel-Jombang. Berdasarkan hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-2.193 > 2.014$ dan tingkat signifikansi dengan nilai $0,02 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel harga secara individu (parsial) berpengaruh secara negatif (berlawanan arah) dan signifikan terhadap permintaan minyak goreng merk Kita.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut, maka dari itu peneliti dapat menghasilkan simpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji F, disimpulkan bahwa secara simultan variabel harga (X_1), variabel jumlah anggota keluarga (X_2), variabel Pendapatan rumah tangga (X_3) dan Variabel harga barang lain (X_4) berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng merk Kita secara bersama-sama (simultan).
- 2) Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t, disimpulkan bahwa secara simultan variabel harga (X_1), variabel jumlah anggota keluarga (X_2) dan variabel Pendapatan rumah tangga (X_3) berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng merk Kita

secara individu (parsial) sedangkan variabel harga barang lain (X_4) berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap permintaan minyak goreng merk Kita (Y).

- 3) Berdasarkan hasil dari analisis linier berganda disimpulkan bahwa variabel harga (X_1), variabel jumlah anggota keluarga (X_2), variabel Pendapatan rumah tangga (X_3) dan Variabel berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan minyak goreng merk Kita sedangkan harga barang lain (X_4) berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap permintaan minyak goreng merk Kita.

Saran

Agar penelitian ini menjadi efektif dan informatif untuk peneliti dalam penelitian selanjutnya. Adapun saran yang telah diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Untuk masyarakat khususnya minyak goreng merk Kita, diharapkan untuk selalu bijak dalam membuat keputusan akan perubahan baik dari segi harga dalam membeli produk minyak goreng merk kita yang nantinya digunakan untuk konsumsi.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya dikarenakan keterbatasan cakupan studi (Desa Tebel) dan kelangkaan variabel penelitian (5 variabel), untuk peneliti selanjutnya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan minyak goreng merk Kita selain faktor harga, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga, dan harga barang lainnya, peneliti

selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian mereka dan menambah variabel penelitian tambahan.

Daftar Pustaka

- Astuty, D. E., Fauzi, T., & Usman, M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Rumah Tangga terhadap Minyak Goreng Curah di Gampong Lamtimpeung Kecamatan Darussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(2), 145–159. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i2.6802>
- Nuranisa Fitri, Kamilah, K., & Rahma, T. I. F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Depot Air Minum Semuril Marelán. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 151–162. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i3.21>
- Rahardjo, P., Manaf, Y., Ambarita, M., & Nusantoro, B. (2021). *Minyak Goreng Untuk Pangan*. January. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XHxJEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=perdagangan+minyak&ots=mHamnohSsb&sig=vQeuGnikxjYM MjHziNMIukCaClo%0Ahttps://biblio.u gent.be/publication/8694699/file/8696406.pdf>
- Shavana, B. D., Darus, H. M. M. B., & Lubis, S. N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran minyak goreng curah di Kota Medan. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3(3), 1–15. <https://www.neliti.com/publications/15>

210/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-
permintaan-dan-penawaran-minyak-
goreng-curah-di

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN
KUANTITATIF KUALITATIF DAN
R&D*. ALFABETA, CV.

jurnal ilham chairil fanani

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

2

pt.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 42 words

Exclude bibliography On

jurnal ilham chairil fanani

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
